

Evaluasi Program *Briefing* Pagi di SDIT Al Mujahidul Amin Kota Palangka Raya

Abdul Azis¹, Triwid Syafarotun Najah², Sapuadi³

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

*Email: abdulazis5613@gmail.com¹, trivid.sn@iain-palangkaraya.ac.id²,
sapuadi@iain-palangkaraya.ac.id³*

Abstrak

Pendidikan merupakan proses yang terjadi secara sadar melalui upaya keluarga, masyarakat, dan pemerintah, dengan tujuan mempersiapkan peserta didik untuk berperan secara efektif dalam berbagai aspek kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui program-program yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program *Briefing* pagi di SDIT Al Mujahidul Amin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Penelitian ini juga menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, yang disebar kepada 14 responden di SDIT Al Mujahidul Amin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Evaluasi aspek *Context* mendapatkan kriteria "Sangat Baik" dengan nilai rata-rata 53. Evaluasi aspek *Input* mendapatkan kriteria "Sangat Baik" dengan nilai rata-rata 46, namun masih perlu diperbaiki dalam hal pendanaan program. Evaluasi aspek *Process* mendapatkan kriteria "Sangat Baik" dengan nilai rata-rata 51. Evaluasi aspek *Product* mendapatkan kriteria "Sangat Baik" dengan nilai rata-rata 54. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas program *Briefing* pagi dan mempertahankan keberhasilan program tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian lain yang terkait dengan evaluasi program pendidikan.

Kata Kunci: *Evaluasi Program, Briefing Pagi, CIPP (Context, Input, Process, dan Product).*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terjadi secara sadar melalui upaya keluarga, masyarakat, dan pemerintah, dengan tujuan mempersiapkan peserta didik untuk berperan secara efektif dalam berbagai aspek kehidupan di masa depan (Hanafiah et al., 2022). Pendidikan mencakup kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, dan latihan yang dilakukan sepanjang hayat. Melalui pendidikan, individu dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mereka, serta mengembangkan potensi diri untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif (Depdiknas, 2003). Pendidikan juga merupakan hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia, dan merupakan bagian integral dari proses kehidupan itu sendiri (Zuhairini, 1992).

Program penunjang keberhasilan sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Program ini harus memiliki sistematis yang baik dan penilaian akhir untuk menindaklanjuti. Evaluasi program membantu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang tepat (Miswanto, 2016). Evaluasi juga merupakan bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran (Suharsimi Arikunto, 2011). Evaluasi program juga dapat membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan

program, serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan (Daniel L. Stufflebeam dan Guili Zhang, 2017).

Briefing pagi adalah pertemuan rutin yang dilakukan untuk menyampaikan informasi, arahan, dan pembaruan. Tujuannya adalah meningkatkan kinerja dan efektivitas pendidikan. *Briefing* pagi juga membantu membangun hubungan yang baik antar guru dan meningkatkan komunikasi (Freddy Liong, 2014). Dalam konteks ini, *Briefing* pagi dilakukan secara singkat dan langsung, melibatkan partisipasi aktif dari anggota tim untuk memastikan bahwa semua anggota tim memahami apa yang diharapkan dari mereka dalam hari itu. *Briefing* pagi juga dapat membantu dalam meningkatkan keteraturan dan disiplin di antara anggota tim (Bernadeta, 2014). Upaya tersebut merupakan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan cara memilih strategi atau metode yang tepat (Sapuadi: 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program *Briefing* pagi di SDIT Al Mujahidul Amin Kota Palangka Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah memberikan dampak positif dalam memperbaiki hubungan komunikasi antar guru dan meningkatkan kualitas pendidikan. Strategi Pendidikan memiliki peranan yang sangat sentral dan strategis, terutama jika hubungkan dengan cara peningkatan sebuah mutu sumber daya manusia (SDM) (Sofyan Hakim et al, 2022). Dalam menyimpulkan, latar belakang evaluasi program *Briefing* pagi di SDIT Al Mujahidul Amin Kota Palangka Raya memainkan peran kunci dalam membentuk kualitas pendidikan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskripti. Metode ini menggunakan angka dan gambar diagram untuk mempresentasikan hasil data yang diperoleh (Muslimah, 2020). Penelitian deskripti ini bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian secara apa adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*). Model ini termasuk model manajemen *analysis* yang biasa digunakan untuk mengevaluasi (Daniel L. Stufflebeam dan Guili Zhang, 2017). Alasan menggunakan model evaluasi CIPP adalah karena model ini lebih terstruktur dalam manajemen *analysis* yang sangat diperlukan dalam evaluasi program *Briefing* pagi di SDIT Al Mujahidul Amin

Data penelitian ini dikumpulkan melalui pengisian kuesioner. Kuesioner ini disebarikan kepada responden yang terpilih untuk mengumpulkan data tentang program *Briefing* pagi di SDIT Al Mujahidul Amin. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan statistik dan teknik analisis untuk menggambarkan dan menginterpretasikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 12 orang, yaitu kepala sekolah, guru, dan staf administrasi di SDIT Al Mujahidul Amin. Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu.

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi, yaitu 12 orang. Ini merupakan sampel total, yang mewakili keseluruhan populasi. Alur penelitian evaluasi program *Briefing* pagi di SDIT AL Mujahidul Amin dimulai dengan mengembangkan konsep instrumen.

Konsep instrumen dikembangkan berdasarkan teori yang ada dan disesuaikan untuk menjadi indikator penelitian. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan relevan dan akurat. Indikator instrumen evaluasi *Briefing* pagi yang terdiri dari 31 pernyataan menggunakan skala likert (skala 4). Indikator instrumen terdiri dari aspek evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product*. Aspek evaluasi *context* program *Briefing* pagi berjumlah 9 pernyataan yang meliputi indikator 4 pernyataan indikator tujuan program dan 5 pernyataan indikator peran atau keterlibatan program. Aspek evaluasi *Input* program *Briefing* pagi berjumlah 8 meliputi indikator 3 pernyataan indikator sumber daya manusia, 2 pernyataan indikator sarana prasarana dan 3 pernyataan indikator pendanaan program. Aspek *Process* program *Briefing* pagi berjumlah 10 pernyataan meliputi 5 pernyataan indikator tahap persiapan dan 5 pernyataan indikator tahap pelaksanaan. Aspek *Product* program *Briefing* pagi berjumlah 4 pernyataan pencapaian program.

Validitas Instrumen: Uji validitas dilakukan dalam dua tahap. Pertama, uji validitas teori dilakukan oleh ahli bidangnya dengan melibatkan 2 validator. Kedua, uji validitas dilanjutkan dengan uji coba instrumen di SDIT Al Gazali dengan melibatkan 20 responden tenaga pendidik dan kependidikan. Berikut hasil uji validitas dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria bersumber dari Sugiyono (2019), yaitu jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sementara jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai r -tabel pada uji validitas ini sebesar 0,4227.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	r-hitung	Keterangan	Item	r-hitung	Keterangan
X1	0,745	Valid	X17	0,912	Valid
X2	0,860	Valid	X18	0,901	Valid
X3	0,896	Valid	X19	0,874	Valid
X4	0,916	Valid	X20	0,912	Valid
X5	0,661	Valid	X21	0,607	Valid
X6	0,745	Valid	X22	0,698	Valid
X7	0,808	Valid	X23	0,774	Valid
X8	0,860	Valid	X24	0,838	Valid
X9	0,896	Valid	X25	0,883	Valid
X10	0,916	Valid	X26	0,912	Valid
X11	0,896	Valid	X27	0,901	Valid
X12	0,860	Valid	X28	0,874	Valid
X13	0,805	Valid	X29	0,831	Valid
X14	0,738	Valid	X30	0,777	Valid
X15	0,656	Valid	X31	0,701	Valid
X16	0,916	Valid			

Reliabilitas instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan konsisten (Rusman, 2015). Ini menunjukkan keandalan dan kestabilan jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner (Arikunto, 2013). Tujuan uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya

(Khairunnisa, 2023). Kriteria hasil analisis reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS dapat dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r .

Tabel 3. Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : (Rusman, 2015)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah item
.985	31

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, pada instrument tersebut memiliki nilai *Alpha* sebesar 0,985 yang berarti masuk ke dalam kategori ‘Sangat Tinggi’ sehingga instrument dinyatakan reliabel.

Penyebaran kuesioner: Kuesioner disebar kepada 14 responden di SDIT Al Mujahidul Amin. Responden terdiri dari kepala departemen, bendahara, lima orang guru kelas, dan enam orang guru mata pelajaran.

Tabel 5. Daftar Nama Responden

No	Nama	Status
1.	Aprilia Tri Yatni, S.Pd	Kepala Departemen
2.	Niki Lisda, S.Pd	Bendahara
3.	Sisilia Nur Safitri	Staf Administrasi
4.	Mamnun Khasanah S.Pd. Aud	Guru Kelas
5.	Devi Hasyifaturraohmah	Guru Kelas
6.	Ika Misdyasari, S.Pd	Guru Kelas
7.	Aulia Rahma, S.Pd	Guru Kelas
8.	Rona Labibah	Guru Kelas
9.	Amalia S.Pd	Guru Mapel
10.	Latifa Farih Abid	Guru Mapel
11.	Siti Yulianti	Guru Mapel
12.	Azryan Syafiq, S.Ag	Guru Mapel
13.	Al Gym Nastiar	Guru Mapel
14.	Rifky Satria	Guru Mapel

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul menggunakan persentase dan nilai rata-rata. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Teknik statistik yang digunakan

adalah statistik deskriptif untuk menganalisis data. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk persentase. Penilaian menggunakan 4 kategori nilai berdasarkan model evaluasi CIPP. Kriteria penilaian dapat dicermati pada Tabel 6, 7, 8, dan 9.

Tabel 6. Kriteria Penilaian Aspek *Context*

Interval Nilai	Kategori Penilaian
$\bar{X} \geq 27$	Sangat Baik
$27 > \bar{X} \geq 22,5$	Baik
$22,5 > \bar{X} \geq 18$	Kurang Baik
$\bar{X} < 18$	Tidak Baik

Tabel 7. Kriteria Penilaian Aspek *Input*

Interval Nilai	Kategori Penilaian
$\bar{X} \geq 24$	Sangat Baik
$24 > \bar{X} \geq 20$	Baik
$20 > \bar{X} \geq 16$	Kurang Baik
$\bar{X} < 16$	Tidak Baik

Tabel 8. Kriteria Penilaian Aspek *Process*

Interval Nilai	Kategori Penilaian
$\bar{X} \geq 30$	Sangat Baik
$30 > \bar{X} \geq 25$	Baik
$25 > \bar{X} \geq 20$	Kurang Baik
$\bar{X} < 20$	Tidak Baik

Tabel 9. Kriteria Penilaian Aspek *Process*

Interval Nilai	Kategori Penilaian
$\bar{X} \geq 12$	Sangat Baik
$12 > \bar{X} \geq 10$	Baik
$10 > \bar{X} \geq 8$	Kurang Baik
$\bar{X} < 8$	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi program *Briefing* pagi aspek *Context*

Merujuk pada hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa evaluasi *Context* program *Briefing* pagi dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian pada indikator tujuan program dan peran atau keterlibatan dalam program. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen angket *Context* dengan indikator tujuan program dan peran atau keterlibatan, 9 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dengan total 14 responden telah ditemukan jawaban bahwa ketercapaian pada aspek *Context* mendapatkan kriteria 'Sangat Baik' dengan nilai rata-rata 53. Dari 14 responden diperoleh 9 item dengan persentase 100% termasuk kategori Sangat Baik.

Evaluasi ini memfokuskan pada keselarasan antara tujuan program dengan kebutuhan dan peran yang diinginkan. Tahap awal evaluasi *Context* meliputi analisis dasar program, kejelasan tujuan, dan serta peranan yang mendasari program. Dengan demikian, program

dapat dirancang dan dilaksanakan secara efektif dan tepat sasaran (Daniel L. Stufflebeam dan Guili Zhang, 2017).

Tujuan Program

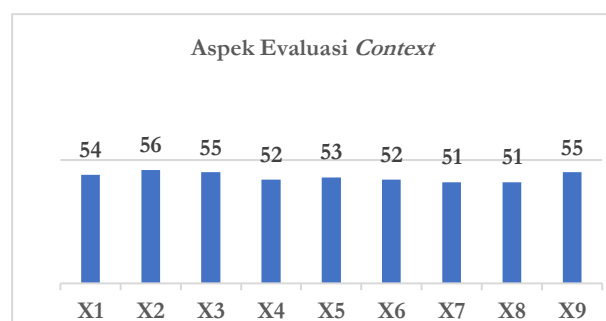
Berdasarkan hasil skor jawaban pernyataan *Context* program *Briefing* pagi pada indikator tujuan program di SDIT Al Mujahidul Amin sudah merumuskan tujuan dengan baik dan sudah sesuai untuk memenuhi kebutuhan, dapat dibuktikan dengan hasil jawaban 14 responden menjawab dari 4 item pernyataan pada indikator tujuan program. Mengacu pada sebuah kegiatan *Briefing* menurut Djajendra (2015) memiliki sebuah tujuan dalam pelaksanaan yang dimana tujuan *Briefing* sebagai berikut: (1) Memberikan pengarahan tentang kinerja bawahan supaya tetap sesuai dengan visi dan misi organisasi seperti halnya dalam sebuah sekolah, (2) Mengingatkan semua anggota agar selalu menerapkan standar operational prosedur di setiap pekerjaan-pekerjaan yang dilakukannya seperti halnya pekerjaan dilakukan sesuai SOP. (3) Menyampaikan informasi yang penting dalam pelaksanaan pekerjaan, seperti halnya penyampaian penting terkait informasi terbaru. (4) Menyamakan dan memberitahu pemikiran atau pemahaman dari pimpinan kepada para anggotanya, sehingga semua sejalan dan mengikuti pemikiran pemimpinnya tersebut, seperti halnya sebagai bentuk keselarasan pemikiran.

Untuk mengukur keberhasilan proses sebuah program diperlukan sebuah tujuan yang harus di perhatikan untuk mengevaluasi sejauh mana progra dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ada. Aspek ini juga membantu mengenali sebuah hubungan kinerja dan kemampuan peserta brifing menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan bersama.

Peranan Program

Berdasarkan hasil skor jawaban pernyataan *Context Briefing* pagi pada indikator peranan program berjumlah 5 item yang dimana sudah diterapkan dengan “Sangat Baik” berdasarkan 14 responden mengisi lembar kuisioner. Dapat diketahui bahwa program *Briefing* memiliki sebuah peranan yang dimana sebagai bentuk manfaat dari sebuah program beriefing di antaranya menurut Bernadeta (2014) manfaat *Briefing* pagi sebagai berikut : (1) *Briefing* sebagai sarana berbagi semangat, (2) *Briefing* sebagai sarana berbagi opini atau pendapat, (3) *Briefing* sebagai sarana menyelesaikan masalah ringan, (4) *Briefing* sebagai sarana pengingat tujuan Bersama, (5) *Briefing* sebagai sarana pembangun keakraban.

Dengan pencapaian ini, program *Briefing* pagi terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan mendukung dalam memuali sebuah aktivitas di sekolah.



Gambar 1. Grafik Batang Evalusai Aspek *Context*

Evaluasi program *Briefing* pagi aspek *Input*

Merujuk pada hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa evaluasi *Input* program *Briefing* pagi dimaksudkan untuk mengetahui Sumber Daya Manusia (SDM), sarana prasarana, dan pendanaan dalam program *Briefing* pagi. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan 8 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dengan total 14 responden telah ditemukan jawaban bahwa ketercapaian pada aspek *Input* mendapatkan kriteria “Sangat Baik” dengan nilai rata-rata 46. Dari 14 responden diperoleh 5 item dengan persentase 62,5% termasuk kategori Sangat Baik, 1 item dengan persentase 13,5% termasuk kategori Baik, dan 2 item dengan persentase 25% termasuk kategori kurang baik. Dalam penelitian ini evaluasi *Input* mencakup sumber daya manusia, sarana prasarana dan pembiayaan

Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan hasil skor jawaban pernyataan *Input Briefing* pagi pada indikator Sumber Daya Manusia (SDM) berjumlah 3 item yang dimana sudah diterapkan dengan “Sangat Baik” berdasarkan 14 responden mengisi lembar kuisioner. Sejalan dengan itu dapat di ketahui bahwa dalam sebuah Sumber Daya Manusi (SDM) di sebuah di lembaga pendidikan program mencakup sebagai berikut : (1) kepala sekolah sebagai peran utama dalam sebuah program, (2) guru memiliki bagian intrgral dalam sebuah keberlangsungan *Briefing* pagi, (3) Staf sekolah sebagai pendukung dalam kelangsungan sebuah program yang ada (Mahendra, 2018)

Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil skor jawaban pernyataan *Input Briefing* pagi pada indikator sarana prasarana berjumlah 2 item yang dimana sudah diterapkan dengan “Sangat Baik” berdasarkan 14 responden mengisi lembar kuisioner yang sudah di sebarakan. Sarana prasarana yang sangat baik adalah sarana parasana yang menjadi pendukung dalam kelangsungan sebuah program, sepertihalnya menurut Elisseou & Holt (2022) sarana prasana dalam mendukung keberhasilan sebuah program sebagai berikut: (1) Area pelaksanaan, area atau lokasi harus mendukung interaksi yang nyaman. (2) Peralatan teknologi, peralatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dan penyampaian informasi (3) Pendukung lingkungan iklim *Briefing* pagi harus aman, inklusif, dan mendukung interaksi (4) Teknologi inovatif dengan mengintegrasikan berbagai modalitas untuk variasi dalam *Briefing* pagi.

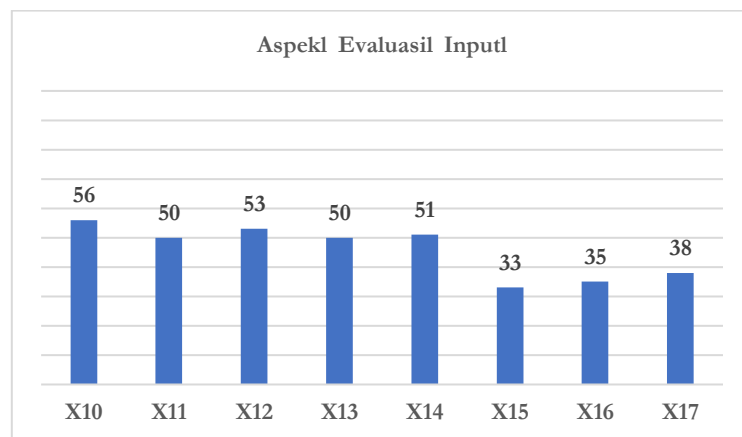
Hal tersebut dapat di sesuaikan bahwa dalam sebuah sarana prasana sebuah program *Briefing* harus terdapat tempat atau Lokasi yang mendukung interaksi yang nyaman dan sarana pendukung yang dapat meningkatkan efesiensi *Briefing* pagi, sehingga kelangsungan sebuah program bisa berjalan dengan baik.

Pendanaan Program

Berdasarkan hasil skor jawaban pernyataan *Input Briefing* pagi pada indikator pendanaan program berjumlah 3 item yang dimana indikator tersebut masih diperlukan evaluasi, dengan hasil responden yang diterapkan “kurang baik” berdasarkan 14 responden mengisi lembar kuisioner yang sudah di sebarakan. Dalam sebuah indikator pendanaan program dapat keberhasilan dari keberlangsungan juga bisa dari sebuah pendanaan program sebagai pendukung kelangsungan program yang sedang berjalan sepertihalnya menurut Navy dan

Fahmi (2023) bahwa pendanaa program dijelaskan sebagai berikut: (1) Sumber pendanaan program mendukung kebutuhan pelaksanaan *Briefing* pagi, (2) Alokasi pendanaan atau anggaran untuk program *Briefing* pagi.

Sehingga dalam pendanaan program sumber dan alokasi dari pendanaan sebagai bentuk transparansi keuangan atau pendanaan sebuah program. Berdasarkan hasil responden pendanaan program dikatakan “Kurang Baik” dikarenakan keberlangsungan program *Briefing* dilakukan dengan sukarela dari para peserta *Briefing* sehingga aspek pendanaan ini tidak digunakan dengan baik. Alokasi pendanaan ini di minimalisir untuk pendanaan yang menjadi prioritas sekolah. Dan hal tersebut juga sebagai bentuk meningkatkan kesadaran dan memabangun hubungan sesame tim dengan Ikhlas.



Gambar 2. Diagram Batang Evaluasi Aspek *Input*

Evaluasi program *Briefing* pagi aspek *Process*

Merujuk pada hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa evaluasi *Process* sebuah program untuk mencapai sebuah tujuan sesuai harapan dalam evaluasi ini, fokusnya adalah pada langkah-langkah atau tahapan yang dilalui oleh program di mulai dari persiapan, sampai dengan pelaksanaan program. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan 10 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dengan total 14 responden telah ditemukan jawaban bahwa ketercapaian pada aspek *Input* mendapatkan kriteria ‘Sangat Baik’ dengan nilai rata-rata 51. Dari 14 responden diperoleh 7 item dengan persentase 70% termasuk kategori Sangat Baik, 3 item dengan persentase 30% termasuk kategori Baik. Dalam penelitian ini evaluasi *Process* mencakup persiapan program dan pelaksanaan program.

Persiapan program

Berdasarkan hasil skor jawaban pernyataan *Process Briefing* pagi pada indikator persiapan program berjumlah 5 item yang dimana indikator sudah di diterapkan dengan baik dengan hasil “Sangat Baik” berdasarkan 14 responden mengisi lembar kuisioner yang sudah di sebar. Persiapan program ini dapat berjalan dengan baik jika dalam persiapan dilakukan dengan baik juga, sepertihalnya menurut Elisseou dan Holt (2022) bahwa persipan program dengan baik terdiri sebagai berikut: (1) Menyusun agenda *Briefing* yang terstruktur, (2)

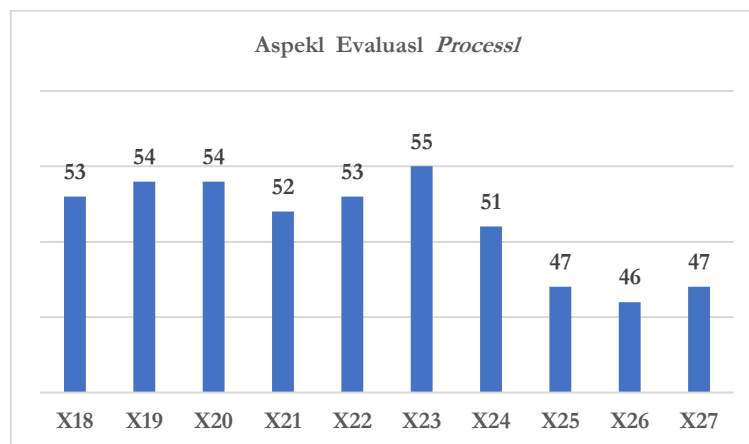
Persiapkan materi diskusi dengan mempersiapkan anggota yang bertugas, (3) Penentuan tempat dan manajemen waktu yang efektif.

Berdasarkan hal tersebut dalam keberlangsungan persiapan program hal yang perlu di perhatikan menjadi poin dalam program *Briefing* pagi bahwa brifing pagi harus mepersiapkan sebagai berikut: (1) persiapan agenda yang terstruktur, (2) persipan materi diskusi, (3) persipan peserta, (4) persiapan tempat dan (5) manajemen waktu yang efektif. Sehingga harapannya program *Briefing* pagi bisa berjalan dengan baik.

Pelaksanaan program

Berdasarkan hasil skor jawaban pernyataan *Process Briefing* pagi pada indikator pelaksanaan program berjumlah 5 item yang dimana indikator sudah di terapkan dengan hasil “baik” berdasarkan 14 responden mengisi lembar kuisoner yang sudah di sebarakan. Dalam keberhasilan sebuah program *Briefing* pagi, pelaksanaan program juga perlu di perhatikan sebagi bentuk untuk tercapainya sebuah tujuan dari kelangsungan program tersebut, seperti halnya menurut Parry dan Wani, (2022) pelaksanaan program yang perlu di perhatikan sebagai berikut: (1) waktu dan tempat (2) peserta, (3) Agenda dengan mendorong kolaborasi dan partisipasi.

Dengan demikian dalam pelaksanaan program *Briefing* pagi untuk menjadi sangat baik perlu di perhatikan hal terpenting dari pelaksanaan program seperti berikut: (1) pelaksanaan *Briefing* pagi dilaksanakan sesuai dengan jadwal, (2) pelaksanaan brifing pagi di tempat yang sudah di persiapkan, (3) pelaksanaan *Briefing* pagi di ikuti semua guru dan tenagag kependidikan, (4) pelaksanaan *Briefing* pagi mendorong kolaborasi dan (5) mending partisipasi. Sehingga prongram priefing pagi dilakukan lebih baik lagi.



Gambar 3. Diagram Batang Evaluasi Aspek *Process*

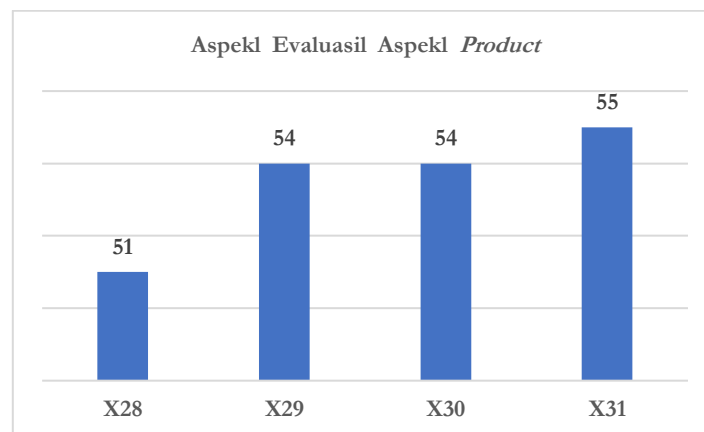
Evaluasi program *Briefing* pagi aspek *Product*

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa evaluasi *Product* program *Briefing* pagi dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian dari pelaksanaan program *Briefing* pagi yang memiliki dampak positif yang signifikan bagi berbagai organisasi

terutama dalam ranah lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan 4 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban dengan total 14 responden telah ditemukan jawaban bahwa ketercapaian pada aspek *product* mendapatkan kriteria “Sangat Baik” dengan nilai rata-rata 54. Dari 14 responden diperoleh 4 item dengan persentase 100% termasuk kategori Sangat Baik.

Pencapaian program ini sebagai bentuk dari pelaksanaa yang telah dilewati sehingga harapanya sampai dengan tujuan atau pencapaian dari sebuah program tersebut, sepertihalnya menurut Devi Nur Utami (2022) pencapaian program dapat sebagai berikut: (1) memperkuat kapasitas kerja, (2) mengurangi keterlambatan, (3) menyelaraskan pekerjaan dengan visi misi, (4) evaluasi dan peningkatan kerja masa lalu.

Dengan demikian pencapaian program bisa menjadi acuan agar pelaksanaan dari sebuah program *Briefing* bisa berjalan dengan sangat baik yang dimana pencapaian tersebut untuk memperkuat dari kapasitas kerja, mengurangi keterlambatan sehingga konsisten dalam kedisiplinan, juga sebagai bentuk menyelaraskan pekerjaan dengan tujuan yang sudah di buat dan menjadi bahan evaluasi sebagai bentuk peningkatan kinerja agar lebih baik kedepanya.



Gambar 4. Diagram Batang Evaluasi Aspek *Product*

KESIMPULAN

Program *Briefing* pagi di SDIT Al Mujahidul Amin telah berjalan dengan baik dan efektif. Evaluasi program menggunakan model CIPP (*Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*) menunjukkan bahwa pada aspek *context*, program *Briefing* pagi telah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan sekolah, dengan nilai rata-rata 53 “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa program telah dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pada aspek *input* rogram *Briefing* pagi telah memiliki masukan yang baik, dengan nilai rata-rata 46 “Sangat Baik”. Namun, indikator pendanaan program masih perlu diperbaiki. Pada aspek *process* rogram *Briefing* pagi telah berjalan dengan baik dan efektif, dengan nilai rata-rata 51 “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa program telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Pada aspek *product*, program *Briefing* pagi telah mencapai tujuan dan memiliki dampak positif yang signifikan, dengan nilai rata-rata 54 “Sangat Baik”.

Hal ini menunjukkan bahwa program telah berhasil mencapai tujuan dan memiliki dampak yang positif.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa program *Briefing* pagi telah mencapai tujuan dan memiliki dampak positif yang signifikan. Namun, masih perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan terutama pada aspek pendanaan program. Penelitian ini merekomendasikan 1) perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan pada aspek pendanaan program untuk meningkatkan efektivitas program, 2) perlu dilakukan evaluasi yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, dan 3) perlu dilakukan peningkatan pada aspek pelaksanaan program untuk meningkatkan efektivitas program. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program *Briefing* pagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bernadeta. (2014). *Simple Morning Briefing*. Scritto Books Publisher.
- Daniel L. Stufflebeam dan Guili Zhang. (2017). *The CIPP Evaluation Model*. The Guilford Press.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS* Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (p. 2).
- Devi Nur Utami. (2022). Penguatan Kapasitas Kinerja Guru di SD Muhammadiyah 3 Tegal. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 255–273. <https://doi.org/10.62490/latahzan.v14i2.336>
- Elisseou, S., & Holt, S. R. (2022). Effective Strategies for Planning and Facilitating Morning Report. *Journal of Graduate Medical Education*, 14(3), 260–264. <https://doi.org/10.4300/JGME-D-21-01084.1>
- Freddy Liong. (2014). *Morning Briefing @work*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Nurhayati Rahayu, Y., & Arifudin, O. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049>
- Khairunnisa, M.M., M. K. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techno Direct Perum KORPRI.
- Mahendra, M. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 78–86. <https://doi.org/10.32585/edudikara.v3i1.82>
- Miswanto. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Pesantren Mini di Madrasah Aliyah Patra Mandiri Plaju Palembang*. 2–2.
- Muslimah. (2020). *Cara Mudah Membuat Proposal penelitian* (Normuslim). CV Narasi Nara.

- Navy, A., & Fahmi, A. (2023). Strategi Implementasi Administrator Dalam School Budgeting MANAGEMENT. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 78. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i1.7455>
- Parry, S. A., & Wani, U. I. (2022). Morning Assembly As an Important Part of Curriculum. *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies*, 10(71). <https://doi.org/10.21922/srjis.v9i71.10208>
- Rusman. (2015). *Statistika Penelitian; Aplikasinya dengan SPSS*. Graha Ilmu.
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Cv. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, C. S. dan A. J. (2011). *Evaluasi Program Pendidikan* . Bumi Aksara.
- Zuhairini. (1992). *Filsafat Pendidikan Islam* . Bumi Aksara.